



Langkah Bersama Intelektual
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 563-569)

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA KERAJINAN BERBAHAN DAUR ULANG PADA GERAJ UMKM DAN RUMAH PRODUKSI KERAJINAN KERANG

Fawzia Nurfairuz¹, Hernalasari², Maulani Adinda Salsabila³, Nayla Keysha Putri⁴, Rahmah Febriyanti⁵, Nita Anatriani⁶

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email : nurfairuzfawzia68@gmail.com¹, hernalasari766@gmail.com²,
dinduls.jpg@gmail.com³, naylakeyshaaa27@gmail.com⁴,
rahmafebriyanti023@gmail.com⁵, dosen03209@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan serta mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi pelaku usaha, terutama dalam aspek pengembangan keterampilan sumber daya manusia, pengelolaan usaha, serta pemasaran produk. Kondisi tersebut juga ditemukan pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang yang memanfaatkan bahan daur ulang sebagai produk kerajinan bernilai ekonomis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha, mengembangkan kualitas produk, serta memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi partisipatif yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, praktik, pendampingan, diskusi, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup pengembangan keterampilan produksi, pengelolaan usaha sederhana, pembukuan keuangan, inovasi produk, serta pemasaran digital melalui media sosial. Pendekatan tersebut dilakukan agar peserta dapat memahami dan menerapkan materi secara langsung dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang baik, pengembangan kualitas produk, dan strategi pemasaran digital. Selain itu, peserta

Article History

Received: 19 Juni 2026
Reviewed: 28 Juni 2026
Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta memiliki motivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh guna meningkatkan produktivitas usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu mengembangkan usaha secara lebih kreatif, inovatif, dan berdaya saing sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci : pengembangan sumber daya manusia, UMKM, produktivitas usaha, kerajinan daur ulang, pemasaran digital

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the sectors that make a significant contribution to economic development within communities. The presence of MSMEs not only creates business opportunities and employment but also plays an important role in improving public welfare and stimulating economic growth across various regions. However, business owners still face various challenges, particularly in the areas of human resource development, business management, and product marketing. These challenges are also evident at the MSME Outlet and the Shell Craft Production Center, which utilize recycled materials to create crafts with economic value. This Community Service (PKM) activity aims to enhance the knowledge and skills of MSME entrepreneurs in managing their businesses, improving product quality, and utilizing digital media as a marketing tool. The method used in this activity was participatory outreach, which included preparation, presentation of materials, practice, mentoring, discussion, and evaluation. The materials covered production skill development, basic business management, financial record-keeping, product innovation, and digital marketing via social media. This approach was adopted so that participants could understand and apply the materials directly in their daily business activities. The results of the activity indicate an increase in participants' understanding of the importance of sound business management, product quality development, and digital marketing strategies. In addition, participants demonstrated high enthusiasm throughout the activity and were motivated to apply the knowledge gained to improve business productivity. Through this activity, it is hoped that MSME actors will be able to develop their businesses in a more creative, innovative, and competitive manner, thereby contributing to the sustainable growth of the local economy.

Keywords: *human resource development, SMEs, business productivity, recycled crafts, digital marketing*

PENDAHULUAN

Peran UMKM dalam perekonomian nasional sangat penting karena mampu mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Selain menjadi sumber penyerapan tenaga kerja, UMKM turut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha kreatif yang memiliki potensi berkembang adalah kerajinan berbahan daur ulang, khususnya pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai ekonomis. Meskipun memiliki potensi besar, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan keterampilan produksi, rendahnya inovasi desain, kurangnya pengelolaan usaha yang baik, serta belum optimalnya penggunaan teknologi digital dalam pemasaran. Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas dan daya saing usaha belum berkembang secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PKM dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan SDM, memperkuat manajemen usaha, serta mendorong pemanfaatan pemasaran digital sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

UMKM kerajinan kerang berbahan daur ulang merupakan salah satu usaha kreatif yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Usaha ini tidak hanya memanfaatkan limbah kerang menjadi produk bernilai ekonomis, tetapi juga mampu membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Kawasan yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki ketersediaan sumber daya alam yang cukup melimpah, sehingga berpotensi menjadi faktor pendukung dalam pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal berupa limbah kerang yang cukup melimpah, baik dari aktivitas konsumsi masyarakat maupun dari usaha kuliner berbasis hasil laut. Limbah tersebut memiliki nilai ekonomis apabila diolah menjadi produk kerajinan kreatif berbahan daur ulang.

Selain itu, keberadaan gerai UMKM dan rumah produksi kerajinan kerang menunjukkan adanya potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Secara geografis, wilayah ini berada pada jalur yang cukup strategis untuk pengembangan usaha kecil dan menengah karena memiliki akses terhadap pasar lokal maupun regional.

Dari aspek teknologi dan rekayasa sosial, terdapat peluang untuk menerapkan pendekatan pelatihan berbasis praktik, pendampingan usaha, serta pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong perubahan pola pikir (mindset) pelaku usaha dari sekadar produksi tradisional menjadi usaha yang lebih inovatif dan berorientasi pasar. Tujuan dari kegiatan yang diusulkan adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM dan rumah produksi kerajinan kerang melalui penguatan keterampilan teknis, manajerial, dan pemasaran, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha berbasis bahan daur ulang.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2026 di Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang Kota Serang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menerapkan pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu suatu metode yang mendorong keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan dan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dapat memahami UMKM mengenai pentingnya pengembangan keterampilan sumber daya manusia dalam meningkatkan bahan daur ulang dan produktivitas usaha. Metode ini diterapkan karena dapat membantu peserta memahami materi secara lebih optimal komprehensif kepada peserta melalui penyampaian informasi secara sistematis, komunikatif, dan mudah dipahami.

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif dengan mengangkat berbagai topik yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan sumber daya manusia dan peningkatan produktivitas kerja, pengembangan kreativitas dan inovasi produk, pengelolaan usaha sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas usaha. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pelaku UMKM sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan usaha yang dijalankan.

Untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, kegiatan sosialisasi didukung dengan penayangan video edukasi yang memuat informasi dan contoh penerapan pengembangan keterampilan sumber daya manusia dalam dunia usaha. Media video digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami karena mampu menyajikan informasi secara visual dan aplikatif. Melalui media tersebut, peserta dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya peningkatan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif.

Di samping penyampaian materi dan penayangan video edukasi, rangkaian kegiatan turut mencakup sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi ini bertujuan memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman serta menyampaikan berbagai pertanyaan dan pandangan yang berkaitan dengan topik pembahasan, pandangan, serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung menciptakan suasana yang aktif dan partisipatif sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat bertukar pengalaman dan memperoleh solusi atas berbagai kendala yang dihadapi.

Melalui penerapan metode edukatif partisipatif ini, diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan adaptasi sehingga mampu menciptakan usaha yang lebih produktif, inovatif, dan berdaya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Sosialisasi Pengembangan Keterampilan SDM dan Produktivitas Usaha

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha kerajinan berbahan daur ulang. Melalui kegiatan sosialisasi, praktik, diskusi, dan pendampingan, Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pelaku UMKM mengenai pengembangan kapasitas produksi, pengelolaan usaha yang sederhana namun efisien, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peserta dalam meningkatkan kualitas produk, produktivitas usaha, serta daya saing usaha kerajinan kerang di tengah persaingan pasar yang semakin berkembang. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan juga berkontribusi dalam mendorong peserta untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha berbasis bahan daur ulang yang memiliki nilai ekonomi.

B. Pembahasan Peningkatan Keterampilan dan Produktivitas Usaha

Selama pelaksanaan kegiatan, hasil observasi menunjukkan adanya respons yang positif dan antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian program. Pelaku UMKM aktif menyimak materi, mengikuti sesi diskusi, serta menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha kerajinan kerang berbahan daur ulang. Materi yang disampaikan mengenai pengembangan keterampilan usaha, pengelolaan usaha sederhana, dan pemasaran digital dinilai sesuai dengan kebutuhan peserta.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, pencatatan keuangan sederhana, pengembangan kualitas produk, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Beberapa peserta menunjukkan ketertarikan untuk mulai menerapkan strategi pemasaran digital dan meningkatkan kualitas produk agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Dari sisi produktivitas usaha, kegiatan ini memberikan motivasi kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan berinovasi dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dijalankan. Selain itu, peserta juga memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh proses produksi, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola usaha, melakukan promosi produk, serta mengikuti perkembangan teknologi digital. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sumber daya manusia merupakan unsur penting yang mendukung peningkatan produktivitas sekaligus daya saing usaha kerajinan kerang berbahan daur ulang.

Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Karangantu, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan keterampilan sumber daya manusia pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, praktik, dan pendampingan, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengembangan keterampilan usaha, pengelolaan usaha sederhana, pencatatan keuangan, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran produk. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya inovasi produk, pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, dan strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan memperlihatkan bahwa peserta berpartisipasi dengan antusias dan terlibat secara aktif dalam setiap rangkaian acara, termasuk pada sesi diskusi dan tanya jawab. Program ini juga memberikan manfaat bagi pelaku UMKM,

terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pengembangan serta pengelolaan usaha menambah wawasan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha kerajinan kerang berbahan daur ulang. Secara keseluruhan, program PKM ini menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan UMKM, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan produktivitas dan daya saing usaha kerajinan kerang di Desa Karangantu.

B. Saran

Untuk mendukung keberlanjutan hasil kegiatan pengabdian ini, diperlukan sinergi antara pelaku UMKM, rumah produksi kerajinan kerang, dan berbagai pihak terkait dalam mengembangkan keterampilan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Program pelatihan lanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas produk, inovasi desain, pengelolaan usaha, serta pemanfaatan bahan daur ulang perlu terus dilakukan agar produktivitas usaha dapat meningkat secara optimal. Selain itu, dukungan dalam bentuk akses informasi pasar, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan manajemen usaha sangat diperlukan guna membantu pelaku UMKM menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

Bagi pelaksana kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan pendampingan pada aspek pengembangan merek (branding), pemasaran digital, pengelolaan keuangan usaha, serta strategi pengembangan produk. Dengan demikian, Pelaku UMKM diharapkan tidak hanya mampu menciptakan produk yang berkualitas, tetapi juga memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan dan mengelola usahanya dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel jurnal ini. Keberhasilan Terlaksananya program ini merupakan hasil dari dukungan, pendampingan, dan kolaborasi berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur serta menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berperan dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada:

Ibu Nita Anatriani, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, pendampingan, dan berbagai masukan yang bermanfaat sejak pelaksanaan kegiatan sampai dengan penyusunan artikel jurnal ini.

Saudari Fawzia Nurfairuz selaku ketua tim PKM yang telah memimpin dan mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh tanggung jawab sehingga Pelaksanaan program berlangsung dengan baik serta sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditentukan.

Seluruh anggota tim PKM yang telah berkontribusi aktif, bekerja sama dengan baik, serta menunjukkan dedikasi yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Bapak Yono Budiyo selaku pemilik Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, serta kesempatan kepada tim untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Seluruh pelaku UMKM di Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang yang telah terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, menunjukkan antusiasme yang tinggi, dan berkontribusi selama program berlangsung.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan berbagai bentuk kontribusi sehingga program ini dapat diselenggarakan dengan lancar serta mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Semoga pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian ini mampu memberikan kontribusi bermanfaat bagi masyarakat serta berbagai pihak yang berkepentingan untuk berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, produktivitas usaha, serta daya saing UMKM kerajinan berbahan daur ulang pada Gerai UMKM dan Rumah Produksi Kerajinan Kerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T., & Maulana, R. (2021). Peran inovasi produk dalam meningkatkan daya saing usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 6(1), 41-49.
- Hidayat, A., Pramesti, N., & Kurnia, R. (2023). Pelatihan keterampilan produksi sebagai upaya peningkatan produktivitas UMKM. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 88-96.
- Kamil, H., Kharisma, E., Churiyah, J., Likhidma, A., Nikmah, I. N. K., & Al-Kahfi, M. S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Kerajinan Tangan Melalui Pelatihan dalam Upaya Meningkatkan UMKM. *NAJWA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 123-136.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Data perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia tahun 2022. Jakarta: Kemenkop UKM RI.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). Penguatan industri kreatif dan UMKM berbasis lokal. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kurniawan, A. (2022). Pengembangan produk kerajinan berbasis limbah dan daur ulang. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, 5(2), 120-127.
- Lestari, D., & Wijaya, H. (2022). Pemanfaatan limbah kerang sebagai produk kerajinan bernilai ekonomis. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas Masyarakat*, 5(3), 112-120.
- Nugroho, P., & Ramadhani, S. (2021). Pemasaran digital sebagai strategi pengembangan UMKM di era teknologi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 3(2), 75-83.
- Pratiwi, E., & Kurniasih, M. (2023). Pengembangan usaha kreatif berbasis daur ulang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 8(2), 130-139.
- Putri, A. M., & Rahmawati, D. (2021). Peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi produk dan pemasaran digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(3), 210-218.
- Rahma, I., Saputra, D., & Fadillah, N. (2022). Pengaruh pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan kualitas produk UMKM. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(1), 66-74.
- Sari, D. P., & Wulandari, R. (2022). Pemberdayaan UMKM melalui pelatihan digital marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 85-92.
- Siregar, R., & Amelia, P. (2023). Optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi produk UMKM. *Jurnal Teknologi dan Kewirausahaan*, 4(2), 97-105.
- Utami, S., & Prasetyo, B. (2024). Pelatihan pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 33-40.